

## **Pengaruh Pembelajaran Berbasis Lingkungan Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN 48 Pekanbaru**

**Rizky Fitria<sup>1</sup>, Febrina Dafit<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Islam Riau

e-mail: [rizkyfitria@student.uir.ac.id](mailto:rizkyfitria@student.uir.ac.id)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran berbasis lingkungan terhadap hasil belajar IPA Siswa Kelas V SDN 48 Pekanbaru. Pembelajaran berbasis lingkungan sangatlah penting dilakukan, karena hal itu menjadi salah satu factor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *quasi experiment* dengan bentuk *pretest posttest group design*. Desain ini terdapat kelompok kelas eksperimen dengan menggunakan pembelajaran berbasis lingkungan dan kelompok kelas kontrol dengan menggunakan pembelajaran diskusi. Teknik pengumpulan data menggunakan tes hasil belajar sebanyak 15 butir pertanyaan. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji *paired sample t test* dengan menggunakan IBM SPSS Versi 24. Adapun hasil yang diperoleh penelitian ini yaitu *pretest* kelompok kelas eksperimen dengan rata-rata 63 dan kelompok kelas kontrol dengan rata-rata 58. Serta hasil *posttest* kelompok kelas eksperimen dengan rata-rata 81 dan kelompok kelas kontrol dengan rata-rata 73. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa signifikan yang diperoleh sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga H1 diterima dan H0 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran berbasis lingkungan terhadap hasil belajar ipa siswa kelas V SDN 48 Pekanbaru. Yang berarti dengan menggunakan pembelajaran berbasis lingkungan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan baik.

**Kata kunci:** *Pembelajaran Berbasis Lingkungan, Hasil Belajar*

### **Abstract**

This study aims to determine the effect of environment-based learning on science learning outcomes of Class V Students of SDN 48 Pekanbaru. Environment-based learning is very important, because it is one of the factors that can affect student learning outcomes. The type of research used in this study is a quasi experiment with a pretest posttest group design. This design has an experimental class group using environment-based learning and a control class group using discussion learning. The data collection technique used a learning outcome test of 15 questions. The data analysis technique used in this study was the paired sample t test using IBM SPSS

Version 24. The results obtained by this study were the pretest of the experimental class group with an average of 63 and the control class group with an average of 58. As well as the results of the posttest of the experimental class group with an average of 81 and the control class group with an average of 73. The results also showed that the significance obtained was  $0.000 < 0.05$ , so H1 was accepted and H0 was rejected, this shows that there is an effect of environment-based learning models on the science learning outcomes of fifth grade students of SDN 48 Pekanbaru. Which means that using environment-based learning can improve student learning outcomes well.

**Keywords :** *Environment Based Learning, Learning Outcomes*

## **PENDAHULUAN**

Di dalam pembelajaran seorang guru harus cermat dalam melihat masalah-masalah yang terjadi di kelasnya. Mencermati masalah-masalah yang terjadi di dalam kelas ini menjadi sebagai titik tolak seorang guru untuk mencari, menemukan dan menerapkan solusi-solusi atas masalah tersebut dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran. Agar bahan pelajaran yang disampaikan oleh guru dapat dikuasai oleh siswa, maka proses pembelajaran yang berkualitas menjadi suatu hal yang penting. Kedudukan siswa menjadi titik pusat proses pembelajaran. Siswa harus dipandang sebagai subjek dan objek pendidikan. Hal ini menyebabkan poses pembelajaran harus dialami oleh setiap siswa. Pembelajaran dikelas harus disesuaikan dengan keaktifan siswa serta suasana pembelajaran yang menyenangkan. Sehingga, mereka termotivasi dalam proses pembelajaran. Pembelajaran inovatif dapat mendorong guru serta siswa untuk selalu mengembangkan pengetahuan mereka dan menerapkannya dalam kehidupan, sehingga mereka menjadi manusia kreatif. Salah satu mata pelajaran yang sesuai dengan pendidikan lingkungan hidup adalah ilmu pengetahuan alam. Pendidikan lingkungan hidup perlu diberikan kepada peserta didik agar terbentuk kesadaran dan sikap peduli lingkungan sejak dini. Tujuannya untuk mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran peserta didik di sekolah dalam upaya pelestarian lingkungan hidup.

Pemanfaatan lingkungan sekitar menjadi suatu solusi untuk digunakan sebagai alat atau media pembelajaran. Pemanfaatan lingkungan sekitar dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) menjadikan siswa tidak hanya melakukan proses belajar dikelas melainkan siswa diajak langsung untuk melakukan pengamatan, praktek dan penelitian. Menurut Islamia (2017:110) Pembelajaran berbasis lingkungan merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat memacu minat belajar siswa, mempengaruhi tingkat keaktifan dan kreativitas siswa, serta mendorong siswa untuk memahami materi. Pendidikan di luar kelas melibatkan pemanfaatan lingkungan yang sebenarnya sebagai objek pembelajaran, bukan hanya memindahkan proses pembelajaran ke luar kelas. Contoh kegiatan pembelajaran meliputi permainan, olahraga, eksperimen, percakapan, tindakan lingkungan, dan eksplorasi lingkungan. Adapun prinsip pembelajaran berbasis lingkungan adalah menjadikan alam sekitar

sebagai sumber belajar. Menurut Ali (dalam Rezky 2019:9) Langkah-langkah pembelajaran berbasis lingkungan, adalah sebagai berikut:

1. Mengamati

Pada tahap ini, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeksplorasi lingkungan sekitar. Siswa dapat menggunakan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar.

2. Mendeskripsikan

Pada tahap ini, guru meminta siswa untuk mendeskripsikan dan menjelaskan lingkungan sekitar secara singkat. Guru kemudian membuat hubungan antara mata pelajaran dan lingkungan yang sedang diamati.

3. Mendengarkan

Siswa sekarang mendengarkan teori guru saat dia menyisipkan isu-isu lingkungan ke dalam pelajaran yang dia sampaikan.

4. Mengevaluasi

Pada tahapan ini merupakan titik di mana guru dan siswa menilai atau mengakhiri kegiatan pembelajaran.

Pembelajaran berbasis lingkungan memiliki kelebihan dan kekurangan, kelebihan pembelajaran ini adalah Siswa memperoleh informasi dan pemahaman dengan mengamati sendiri dan siswa dapat mengembangkan rasa cinta terhadap lingkungan, sedangkan kekurangan pembelajaran ini adalah baik guru maupun siswa memiliki pemikiran bahwa kegiatan mempelajari lingkungan membutuhkan banyak waktu, sehingga waktu belajar di kelas menjadi sia-sia.

Suatu proses belajar mengajar terdapat sesuatu yang telah tercapai, hasil dari proses pembelajaran yang telah tercapai ini disebut dengan hasil belajar. Menurut Rusdiana (2018:14) Hasil belajar merupakan proses menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan-kegiatan penilaian atau pengukuran yang dicapai setelah mengiktui suatu kegiatan pembelajaran. Adapun indikator yang digunakan penulis yaitu Menurut Ricardo & Meilani (dalam Fauhah, H., & Brilian 2021:326) yaitu:

1. Ranah kognitif memfokuskan terhadap bagaimana siswa mendapat pengetahuan akademik melalui metode pelajaran maupun penyampaian informasi
2. Ranah afektif berkaitan dengan sikap, nilai. Keyakinan yang berperan penting dalam perubahan tingkah laku
3. Ranah psikomotorik, keterampilan dan pengembangan diri yang digunakan pada kinerja keterampilan maupun praktek dalam pengembangan penguasaan keterampilan

## METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode quasi experiment dengan bentuk *pretest posttest group design*. Dengan melibatkan 2 kelompok kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penelitian ini menggunakan kelas perbandingan, kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan pembelajaran berbasis lingkungan, sedangkan kelas kontrol menggunakan

pembelajaran diskusi. Penelitian ini menggunakan tes hasil belajar awal siswa sebelum diberikan perlakuan.

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari pembelajaran berbasis lingkungan terhadap hasil belajar siswa, maka nilai *pretest* dibandingkan dengan nilai *posttest*. Jika nilai *posttest* lebih besar dari pada nilai *pretest* maka terdapat pengaruh positif dari pembelajaran terhadap hasil belajar siswa.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas V a sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 30 siswa dan siswa kelas V b sebagai kelas kontrol dengan jumlah 30 siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi dan tes. Instrumen soal tes pada penelitian ini dilakukan uji coba terlebih dahulu untuk mengetahui valid atau tidaknya. Teknik analisis data hasil penelitian menggunakan uji prasarat dan uji hipotesis. Uji prasyarat dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas. Untuk menguji normalitas, peneliti menggunakan uji *lilliefors* dengan melihat nilai pada kolom *kolmogorov-smirnov*. Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan program IBM SPSS Versi 24 dengan taraf signifikansi 0,05. Uji hipotesis menggunakan uji *paired sampel t test* pada program IBM SPSS Versi 24.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

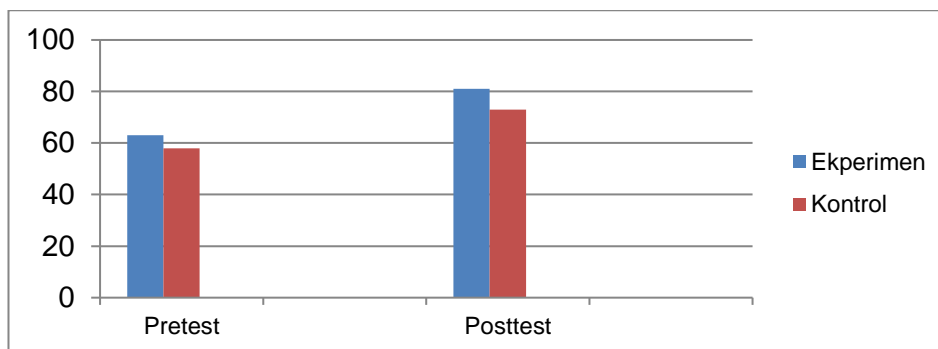
Hasil penelitian berupa data hasil belajar siswa selama penelitian berlangsung. Penilaian hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA berdasarkan pada instrument soal tes. Soal tes yang digunakan berisi 15 butir soal. Soal tes yang digunakan teruji validitas dan reliabilitasnya. Deskripsi data hasil belajar siswa berdasarkan hasil tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) dapat dilihat pada table 1.

**Tabel 1. Rekapitulasi Data Hasil Belajar Siswa**

Kriteria Data	Tes Awal ( <i>pretest</i> )		Tes Akhir ( <i>posttest</i> )	
	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Jumlah siswa	30	30	30	30
Mean	63	58	81	73
Median	67	60	80	73
Standar Deviasi	13,211	13,192	5,723	7,107
Variasi	1,745	1,740	3,328	5,050
Rentang	41	74	20	33
Nilai Terendah	46	33	73	60
Nilai Tertinggi	87	80	93	93

Berdasarkan tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) yang diberikan kepada siswa di kelas eksperimen dan kontrol, diperoleh data hasil belajar siswa pada table 1. Berdasarkan table 1, diketahui bahwa nilai rata-rata tes awal (*pretest*) siswa kelas eksperimen yaitu 63. Sementara, nilai rata-rata awal (*pretest*) siswa kelas kontrol yaitu

58. Selisih antara kedua rata-rata tersebut yaitu 5. Sedangkan, nilai rata-rata tes akhir (*posttest*) siswa kelas eksperimen yaitu 81. Sementara, nilai rata-rata tes akhir (*posttest*) siswa kelas kontrol yaitu 73. Selisih antara kedua rata-rata tersebut yaitu 8. Berikut diagram rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kontrol. Selanjutnya, perbedaan nilai antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat digambarkan dalam grafik berikut:



**Gambar 1. Grafik Nilai Siswa**

Hasil rata-rata *posttest* lebih tinggi jika dilihat dengan rata-rata *pretest*, yang ditunjukkan secara visual dengan grafik. Adanya perbedaan hasil nilai sebelum dan sesudah perlakuan menandakan bahwa penggunaan pembelajaran berbasis lingkungan berdampak pada hasil belajar siswa.

### Uji Normalitas

**Tabel 2. Uji Normalitas**

No	Kelas	Monte Carlo Sig.(2-tailed)	Keterangan
1	Ekperimen	,133	Data berdistribusi normal
2	Kontrol	,056	Data berdistribusi normal

Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa data mengikuti distribusi normal. Hal ini dikarenakan dalam uji normalitas suatu nilai dianggap berdistribusi teratur jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05, dan tidak berdistribusi normal jika nilai signifikan kurang dari 0,05. Didasari dari tabel tersebut diperoleh hasil uji normalitas dengan signifikan  $0,133 > 0,05$  untuk kelas eksperimen dan  $0,056 > 0,05$  untuk kelas kontrol, sehingga dapat dikatakan berdistribusi normal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

## Uji Homogenitas

**Tabel 3 Uji Homogenitas**

**Test of Homogeneity of Variances**

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,878	1	59	,352

Berdasarkan uji homogenitas, data dikatakan homogen jika nilai signifikansinya  $> 0,05$  dan tidak homogen jika nilai signifikansinya  $< 0,05$ . Data penelitian di atas dapat dikatakan homogen karena hasil uji homogenitasnya adalah  $0,352 > 0,05$  seperti yang ditunjukkan pada tabel di atas.

## Uji Hipotesis

**Tabel 4. Uji Paired Samples t test  
 Paired Samples Test**

	Mean	Paired Differences		t	Df	Sig. (2-tailed)
		Std. Deviation	Std. Error Mean			
Pair 1	Pre - Post -19,758	8,132	1,416	-	29	,000
				13,957		

Dilihat dari table di atas bahwa rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* hasil belajar siswa sebesar -19,758 dan taraf sigifikan/probabilitas sebesar  $0,000 < 0,05$ . Jika hasil adalah Sig. (2-talled)  $< 0,05$  maka hipotesis dinyatakan diterima sementara. Namun jika hasil Soig. (2-talled)  $> 0,05$  maka hipotesis dinyatakan tidak diterima. Table uji paired samples t test menunjukkan bahwa Sig. (2-talled) sebesar  $0,000 < 0,05$  maka H1 diterima sedangkan H0 ditolak.

## SIMPULAN

Dapat dilihat dari pengujian yang telah dilaksanakan serta rumusan masalah, temuan, dan pembahasan yang telah disampaikan sebelumnya, maka dapat dikatakan bahwa pembelajaran berbasis lingkungan berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 48 Pekanbaru. Penulis berharap kepada guru dapat menyampaikan pembelajaran berbasis lingkungan sesuai dengan materi ajardan kepada peneliti selanjutnya memungkinkan para peneliti untuk mengembangkan pembelajaran berbasis lingkungan dan memasukkannya ke dalam materi pembelajaran untuk penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adam. (2018). *Statistika Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Agung, R. (2020). *Pengembangan Model Pembelajaran Who Am I*. Lampung: Universitas Muhammadiyah Kotabumi.
- Ahdar, W. (2019). *Belajar dan Pembelajaran*. Sulawesi selatan: Kaafah Learning Center.
- Akhiruddin, S. . (2019). *Belajar dan Pembelajaran*. Sulawesi: Cahaya Bintang Cemerlang.
- Anastasia. (2022). *Pengaruh Pembelajaran Berbasis Lingkungan terhadap Hasil Belajar Peserta didik Kelas V di SD Inpres Taeng Taeng Kab Gowa*. Makassar. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/21768/>
- Andi. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Palang karaya: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Bunyamin. (2021). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Uhamka .
- Damies, S. (2018). *Modul Statistika Pendidikan*. Pamulang: Unpam.
- Eka, E.(2018). *Pembelajaran Berbasis Lingkungan*. Bandung: Widina Bakti Persada.
- Farida. (2018). *Pembelajaran IPA SD*. Malang: Ediide Infografika.
- Fauhah, H. (2021). Analisis Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa. In *Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpap/articel/download/10080/4337/30903>
- Fernando. (2018). Analisis Peran Video Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa. *Jurnal Pendidikan Pembelajaran IPA*. <https://jurnal.unimed.ac.id/2018/index.php/JPPIPA/article/view/24502>
- Haposan, L. . (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Lingkungan terhadap Hasil Belajar Siswa tentang Pertumbuhan Hewan pada Tema 1 Subtema 3 Kelas 3 SD. *Pendidikan dan Konseling*. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/8741?articleSBySameAuthorPage=1>
- Hardani. (2020). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Ilmiah.
- Hasan, M. (2021). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Tahta media Group.
- Ibrahim, G. . (2019). *Hakikat Pembelajaran Sains*. Aceh: Sefa Bumi Persada.
- Ihwan, Z. . (2022). Taksonomi Hasil Belajar Menurut Benyamin S. Bloom. *Multidisiplin Madani*.
- Islamia. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Lingkungan untuk meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar di Sekolah Dasar. *Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JTPPm/article/view/7676>
- Jajang. (2021). *Model Pembelajaran IPA SD*. Cirebon: Editrimedia Indonesia.
- Komang, S. (2020). *Instrumen Penelitian* . Pontianak: Mahameru.
- Maysintia, K. . (2021). Pengaruh Model Berbasis Lingkungan terhadap Hasil Belajar pada Tema 7 Subtema 3 Kelas 1 SD. *Primary*. <https://repository.stkipgri-sidoarjo.ac.id/1048/>

- Misbakun (2022). *Penerapan Pembelajaran Berbasis Lingkungan Kelas IV Tema 9 Subtema 4 di SD Negeri 1 Kenteng Boyolali*. Surakarta. <https://eprints.ums.ac.id/77165/>
- Nana. (2021). *Model-model Pembelajaran SD*. Bandung: Multikreasi.
- Nuryadi, T. . (2017). *Dasar-dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta : Sibuku Media.
- Pinkan, I. (2019). *Pengembangan Pembelajaran Sains SD*. Madiun: Unipma.
- Rahmat, A. (2019). *Ilmu Pendidikan*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia.
- Rahmatia. (2021). *Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Media Pembelajaran di Kelas IV SD Negri Longka Kab Gowa* . Makassar.
- Rezky. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Lingkungan terhadap Penanaman Sikap Ilmiah pada Materi IPA Tumbuhan Hijau Murid Kelas V SD Inpres Galangan Kapal IV Kota Makassar*. Makassar. [https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/6296-Full\\_Text.pdf](https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/6296-Full_Text.pdf)
- Rike, K. (2021). *Analisis Faktor Rendahnya Motivasi Belajar Siswa dalam Proses Pembelajaran IPA di SDN 80/I Rengas Condong Kecamatan Muara Bulian*. Jambi. <https://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/Al-Jahiz/article/view/3146>
- Rukminingsih, G. . (2020). *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Erhaka Utama.
- Rusdiana (2018). *Pengaruh Model Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Riau. <https://digilib.esaunggul.ac.id/pengaruh-penerapan-metode-demonstrasi-terhadap-hasil-belajar-siswa-pada-mata-pelajaran-ipa-di-sekolah-dasar-13980.html>
- Rusydi, F. (2018). *Satistik Pendidikan*. Medan: Widya Puspita.
- Sarini. (2021). *Pengaruh pembelajaran berbasis alam terhadap hasil belajar ipa kelas iv di gugus ii santalia* . *Universitas Ganesha* . <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JISD/article/view/15486>
- Suci. (2019). *Penerapan Pembelajaran Berbasis Lingkungan Alam Desa Pasireurih Lebak-Banten Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Kelas V pada Materi Siklus Air*. Jakarta. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/48318>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif dan R&D*. Yogyakarta.Afabeta,cv
- Sukriadi, M. . (2021). *Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Lingkungan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Benda dan Kegunaannya pada Pembelajaran IPA di Kelas II SD Negeri 101040 Aek Sigama*. *Ilmiah Pendidikan Dasar*. <https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS/article/view/101>
- Sulistiyani. (2019). *Konsep Dasar IPA*. Depok: Yeisa Media Karya.
- Susi. (2020). *Penerapan Pembelajaran IPA di Alam Terbuka Kelas V di SD Negeri 2 Banjarrejo Batanghari Lampung*. Lampung. <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/3811/>



- Weni. (2022). *Pengaruh Pembelajaran Berbasis Lingkungan terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar Negeri 87 Kota Bengkulu*. Bengkulu. <https://repository.iainbengkulu.ac.id>
- Yulianah. (2019). *Model Pembelajaran Inovatif*. Bandung: Manggu Makmur Tanjung Lestari.
- Yulingga, W. (2017). *Statistik Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublisher.
- Yusnidar. (2020). *Desain Pembelajaran IPA SD*. Jakarta: EduCenter Indonesia.